

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan Penelitian menggunakan studi lapangan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Denam dan Lincoln (1994), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dan dilakukan melalui berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan efek dari tindakan yang diambil pada kehidupan mereka.²⁴ Ciri metode kualitatif ini terletak pada tujuannya, yaitu menggambarkan yang berhubungan terhadap semua kegiatan pemberdayaan masyarakat agar tercapainya suatu tujuan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data mendalam, yaitu data yang bermakna. Jadi, metode kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menegaskan pada arti.

Kegiatan ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang bagaimana pembentukan karakter kewirausahaan melalui organisasi pemuda. Sesuai dengan fokus penelitian, maka kegiatan ini menggunakan paradigma deskriptif kualitatif.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini ditentukan dengan menyelaraskan kebutuhan sumber informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Lokasi penelitian berada di wilayah desa Hadipolo. Peneliti memilih Desa Hadipolo karena peneliti ingin mengkaji secara mendalam pengelolaan pembinaan karakter wirausaha pemuda di desa tersebut. Periode studi adalah dari November 2021 hingga Desember 2021

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini fokus dilakukan untuk mendapatkan gambaran bermakna tentang fenomena karakteristik kewirausahaan pemuda, khususnya adalah pemuda masyarakat Desa Hadipolo. Meskipun penelitian kualitatif menganut azas perencanaan yang fleksibel, dengan langkah-langkah yang lebih longgar dan fleksibel

²⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 8.

pula, akan tetapi focus penelitian tetap dilakukan sebagai koridor untuk mengarahkan penelitian.

D. Sumber Data

Data yang akan digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lapangan penelitian atau objek penelitian. Seperti peneliti yang meneliti tentang manajemen pembentukan karakter kewirausahaan pemuda organisasi Ipnu-Ippnu kemudian data tersebut langsung dari pemuda masyarakat yang bersangkutan, itu artinya peneliti telah menggunakan sumber data primer. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.²⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengembangkan instrumen adalah pekerjaan terpenting dalam langkah penelitian, tetapi pengumpulan data lebih penting lagi untuk mendapatkan hasil yang sesuai untuk digunakan. Metode atau metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penyusunan proposal ini adalah:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana suatu penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala dari suatu subjek yang diteliti. Peran observasi ini adalah untuk menyaring dan menyaring data yang mungkin belum diperoleh melalui wawancara atau wawancara. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat observasi langsung di area tissue Ipnu-Ippnu Hadipolo Jekulo Kudus.
2. Wawancara adalah proses mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi untuk tujuan penelitian, dengan komunikasi tatap muka antara peneliti dan informan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara. Dalam penelitian ini diwawancarai informan terkait pengelolaan karakteristik wirausaha muda di organisasi Ipnu-Ippnu wilayah Hadipolo. Adapun narasumber yang akan di wawancarai yaitu:
 - a. Pemuda masyarakat desa tersebut
 - b. Ketua Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo
 - c. Anggota Organisasi IPNU-IPPNU Hadipolo
3. Dokumen berasal dari kata document yang berarti barang-barang tertulis. Oleh karena itu, dokumentasi adalah suatu

²⁵ Dr. H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal, 123.

teknik untuk memperoleh data tentang objek tertulis, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dari dokumen-dokumen yang ada. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data yang jelas dan spesifik tentang pengelolaan pembentukan karakter wirausaha pemuda di organisasi Ippnu-Ippnu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data, bisa dilakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau memeriksa ulang keabsahan data. Pada istilah sehari-hari triangulasi ini disebut dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya ialah memeriksa data kembali dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.²⁶

1. Triangulasi sumber, adalah triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Membandingkan cara mengecek ulang derajat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Misal membandingkan hasil wawancara, membanding apa yang dikatakan umum atau apa yang dikatakan perorangan atau pribadi.
2. Triangulasi metode, ialah menggunakan lebih dari satu metode wawancara berikutnya melakukan pengamatan terhadap pemuda tersebut.
3. Triangulasi waktu, ialah teknik triangulasi yang lebih memperhatikan pengecekan dengan berbagai sumber dan berbagai cara, berbagai waktu seperti mengamati karakter perilaku pemuda saat di organisasi, peneliti juga dapat melakukan pengamatan terhadap pemuda masyarakat tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data (triangulasi). Analisis data kualitatif ini adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, merangkum menjadi unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi pola, dan memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan

²⁶ Helaludin, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif, hal, 22.

sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁷

Penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data oleh Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas didalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu :²⁸

1. Reduksi data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat luas, sehingga perlu dicatat dengan sangat detail. Seperti disebutkan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin banyak data, kompleks dan rumit datanya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan pola dan membuang yang tidak perlu. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam hal tersebut peneliti akan menyeleksi data hasil wawancara yang berkaitan dengan karakteristik pengusaha atau kewirausahaan agar dapat dianalisis dengan baik.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur dan lainnya. Teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerja lebih lanjut berdasarkan apa yang diketahui.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat

²⁷ Umrati, Hengki wijaya, *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020, hal 85.

²⁸ Umrati, Hengki wijaya, *ANALISIS DATA KUALITATIF Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

tentatif, dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan menjadi penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian, dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atau teori, setelah mendapatkan data “Analisis Karakteristik Kewirausahaan Pemuda”, melalui observasi, wawancara, perekaman, dan lain-lain. Kita bisa mendapatkan tampilan dan dukungan data yang lebih baik dan kita bisa menarik kesimpulan yang kredibel.

